

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan, dengan pendidikan dapat membantu dalam peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan juga digunakan sebagai tolak ukur kemajuan dan juga menentukan kualitas suatu bangsa dan Negara, maka dari itu dapat diartikan bahwasannya salah satu cara membawa kemajuan bangsa adalah dengan memperbaiki system pendidikannya. Maka dari itu pendidikan mempunyai peran yang paling utama dalam menciptakan suatu bangsa yang cerdas, berilmu pengetahuan yang luas dan juga berakhlakul karima. Melalui pendidikan dapat membantu manusia untuk memperoleh derajat yang lebih tinggi, dengan pendidikan juga diharapkan bisa menciptakan manusia-manusia yang berguna baik bagi diri sendiri ataupun bagi masyarakat sekitar dan juga bagi nusa, bangsa maupun agama.

Dalam skripsi Siti Zubaidah, Ridwan dan Kadri mengatakan bahwa tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup sebuah aspek dan perilaku yang juga dapat menjadikan penerus bangsa sebagai manusia yang bertaqwa, berilmu juga berakhlak mulia.¹

Sendangkan menurut Nata dalam skripsi Muchsin Bayu Mursito pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berusaha menundukkan

¹ Siti Zubaidah, *Pembentukan karakter bagi santri melalui kultur pesantren (studi kasus pondok pesantren tahfidzul qur'an Al-Muntaha Salatiga)*. Skripsi, PAI, IAIN Salatiga. 2019 . hal 2

seorang manusia kepada Allah SWT dan membebaskan dari penghambaan sesama manusia sehingga menuju penghambaan hanya kepada Allah SWT semata. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mencakup pada seluruh komponen atau aspek yang didasarkan pada ajaran Islam. Baik melalui Visi, Misi, tujuan, proses belajar mengajar, baik itu pendidik peserta didik ataupun hubungan keduanya, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan, dan aspek atau komponen lainnya yang didasarkan pada ajaran Islam itulah yang disebut dengan pendidikan Islam ataupun pendidikan yang Islami.

Tujuan dari pendidikan Islam yakni membentuk manusia yang bertaqwa, yang mana juga selalu berpedoman kepada Al-Qur'an serta Hadist dalam hal ini dapat mengamalkan sebuah makna yang terkandung dalam hadist maupun Al-Qur'an dan nilai-nilai pendidikan Islam lainnya. Bukan hanya melalui Al-Qur'an dan Hadist saja untuk bisa menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam akan tetapi bisa melalui apa saja yang juga mempunyai pesan-pesan nilai pendidikan Islam lainnya.²

Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa nilai merupakan sesuatu yang terpenting dan juga suatu yang berharga untuk manusia, sehingga nilai ini merupakan bagian terpenting dalam inti kehidupan, selain itu nilai juga merupakan sebuah bentuk tolak ukur menghukum ataupun memilih suatu tindakan. Di dalam pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan ini menyampaikan nilai-nilai

² Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 28

pendidikan melalui lukisan dinding yang ada disetiap dinding pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan. Seiring perkembangan zaman ini lukisan dinding dapat menjadi media penyampaian ataupun juga dapat menjadi alternative dalam merespon suatu keadaan, yang mana lukisan dinding di pondok pesantren ini dapat menyampaikan pesan, nilai-nilai keislaman yang mengagungkan ciptaan Allah SWT dengan mengandung pesan keislaman akan halnya untuk selalu bersyukur . Selain menjadi media penyampaian respon keadaan hal ini juga dapat menjadi media dakwah yang memanfaatkan lukisan berbagai ciptaan Allah untuk menyampaikan makna pesan pendidikan agama Islam yang terkandung dalam lukisan yang berada disetiap dinding pondok pesantren At-Taqwa tersebut.

Dimulai dari berbagai lukisan alam semesta dengan berbagai macam desain dan model lukisan yang juga disertai beberapa ayat Al-Qur'an ataupun hadist yang mencakup penjelasan tentang ciptaan Allah mengenai alam semesta ataupun mengenai tentang ayat Al-Qur'an ataupun hadist-hadist lainnya. Hal ini dapat menjadikan kombinasi penyuaran atau menjadi wadah bagi santri-santri untuk lebih menekankan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti halnya selalu mengedepankan rasa syukur atas segala kenikamatan yang Allah berikan kepada manusia. Dengan adanya lukisan pada dinding pondok pesantren At-Taqwa Cabean Mulyorejo Kraton Pasuruan ini , Bukan hanya untuk menyampaikan pesan nilai-nilai pendidikan agama Islam saja. Namun melalui media ini pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan

juga membangun karakter santri dalam pondok pesantren tersebut. Secara tidak langsung sama halnya membangun pendidikan karakter.

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mendoktrin sebuah karakter manusia yang lebih baik, dan secara teoritik pendidikan karakter ini sudah ada sejak Islam diturunkan di dunia pada saat diutusnya Nabi Muhammad SAW yang ditugaskan untuk memperbaiki akhlak manusia. Dan ajaran Islam ini tidak hanya mengandung sistematika ajaran yang monoton pada keimanan, ibadah dan muamalah saja, akan tetapi ajaran Islam ini juga menekankan pada akhlak manusia. Melihat realitas saat ini yang mana banyak remaja yang melakukan perilaku menyimpang yang bahkan keluar dari tuntunan ajaran agama Islam yang disebabkan oleh rapuhnya atau lemahnya karakter bangsa. Pendidikan karakter ini merupakan suatu jawaban yang mutlak atas persoalan yang terjadi pada masa ini yakni dengan merosotnya moralitas dalam praktik berbangsa dan bernegara. Dalam hal ini maka pentingnya pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk manusia menjadi pribadi yang cerdas dan baik, akan tetapi juga membentuk manusia menjadi pelaku bagi perubahan dalam hidupnya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pendidikan karakter ini pada gilirannya akan menyumbangkan perubahan yang lebih baik dalam tatanan sosial kemasyarakatan taupun dalam tatanan karakter yang lebih baik dan juga sesuai nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Sedangkan akar dari semua perilaku yang menyimpang adalah terletak pada hilangnya karakter. Dalam hal ini karakter yang kuat adalah karakter yang dibangun dengan mengacu pada nilai-nilai ajaran Islam yang memberikan kemampuan untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk sebuah kehidupan yang dipenuhi dengan kebaikan juga kehidupan yang selalu mengikuti jejak nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dengan demikian betapa pentingnya pendidikan karakter yang mana dengan menumbuhkan akhlak mulia yang diharapkan bisa menciptakan manusia yang mempunyai pribadi muslim dengan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang sudah tercermin dalam cara berpikir, bertindak, berucap, yang selalu terkontrol dengan beberapa nilai-nilai pendidikan Islam.

Menyadari akan hal pentingnya kedudukan pendidikan karakter yang membantu menyukseskannya pendidikan terutama dalam menanggapi hilangnya karakter baik yang sudah disebabkan oleh lemahnya karakter bangsa, maka perlu diadakannya suatu upaya untuk mengantisipasi dan meminimalisir degradasi atau krisis moral yang tengah melanda dan juga dihadapi pada masa kini. Maka dari itu melalui pendidikan karakter diharapkan bisa terjadi transformasi yang dapat menanamkannya sebuah karakter positif. maka dari itu pentingnya pesan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membangun karakter baik melalui media apapun.

Demi terwujudnya tujuan hidup manusia, dibutuhkan suatu lembaga yang mencetak kader-kader sebagai penerus bangsa. Muncullah

lembaga-lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu usaha konkret dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren tetap akan menarik untuk dikaji dan diteliti kembali. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kekhasan tersendiri serta berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, juga mengandung makna keaslian kultur di Indonesia.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan subkultural masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pada awal didirikannya, pesantren tidak semata-mata ditujukan untuk memperkaya pikiran santri atau murid tetapi meningkatkan moral/akhlaq, memotivasi, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan tingkah laku dan bermoral serta mempersiapkan para santri untuk hidup sederhana dan bersih hati. Pesantren sebagai lembaga pendidikan dan sosial keagamaan tidak muncul begitu saja, tetapi diikuti oleh suatu proses. Kontak budaya antaran masyarakat Jawa dengan pusat-pusat keislaman dan keilmuan Islam telah memperkenalkan budaya dari luar Jawa termasuk sistem pendidikan Islam kepada masyarakat Jawa.

Ghazali mengatakan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama sekali adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan bentuk pesantren bukan berarti sebagian pondok pesantren yang telah hilang kekhasannya. Dalam hal ini pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

Pembentukan karakter di pondok pesantren merupakan alah satu kegiatan yang penting untuk membentuk mental santri supaya memiliki pribadi yang bermoral dan berakhlak yang baik. Salah satu faktor dalam pembentukan karakter adalah kebiasaan atau adat istiadat. Kebiasaan tersebut dilakukan secara berulang jadi akan lebih mudah tertanam dalam diri seseorang. Pondok pesantren merupakan tempat mempelajari pengetahuan Islam secara matang yang dilakukan setiap waktu bahkan selama 24 jam.³ Dalam kesehariannya, pondok pesantren memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tetapi secara umum pondok pesantren mengajarkan keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kebiasaan yang dapat diterapkan pada setiap harinya. Kebiasaan pada lingkungan pondok pesantren inilah yang nantinya akan disalurkan dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter
2. Belum banyaknya Pemahaman nilai pendidikan Islam pada lukisan dinding yang membangun kerakter santri

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dimunculkan fokus penelitian sebagai berikut :

³ Siti Zubaidah, *Pembentukan karakter bagi santri melalui kultur pesantren (studi kasus pondok pesantren tahfidzul qur'an Al-Muntaha Salatiga)*. Skripsi, PAI, IAIN Salatiga. 2019. Hal 4

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada pada lukisan dinding pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan?
2. Bagaimana makna pesan Nilai-nilai pendidikan Islam pada lukisan dinding dalam membangun karakter santri pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan

D. Tujuan Penelitian

Beberapa Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lukisan dinding di pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan.
2. Untuk melatih pemahaman mengenai pesan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui lukisan dinding, maka dari itu bisa mempermudah menangkap pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan juga membangun sebuah karakter santri di pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki arti yang sangat penting karena mempunyai manfaat bagi berbagai pihak :

1. Memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam lukisan dinding
2. Memberikan pengetahuan tentang membangun karakter santri melalui lukisan dinding.

3. Untuk referensi dalam dunia pendidikan agama Islam dalam menghadapi arus moderisasi yang mana dengan ini membantu membrikan bahan pustaka tentang kajian keislaman .
4. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dapat mengambil dan mengamalkan pesan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam penelitian.
5. penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengaplikasikan gagasan maupun ide yang dimiliki guna meningkatkan proses pembelajaran khususnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui lukisan dinding pesantren
6. penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi perkembangan karakter dan pesantren.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah istilah yang berkaitan dengan judul maka dari itu diberi kejelasan kata kata nya dalam memahami judul yang ada.

1. Pesan

Pesan merupakan sebuah hal yang mengandung makna tersendiri. Sedangkan nilai-nilai adalah sesuatu yang paling utama atau berharga bagi manusia sekaligus merupakan sebuah inti kehidupan. Selain itu nilai juga merupakan ukuran untuk menghukum ataupun memilih suatu tindakan yang mempunyai tujuan tertentu.

2. Nilai

Sacara garis besar nilai ini di bagi menjadi dua bagian, yakni nilai memberi dan nilai nurani. Nilai memberi adalah nilai yang dipraktekkan ataupun yang diberikan. Seperti halnya nilai-nilai memberi adalah setia, hormat, cinta kasih sayang, sebuah pemahaman, dapat dipercaya, baik hati maupun ramah dan adil. Sedangkan nilai-nilai nurani adalah sebuah nilai yang sudah ada dalam manusia yang berkembang menjadi sebuah perilaku serta cara kita menanggapi orang lain, yang termasuk kategori nilai-nilai nurani diantaranya yaitu keneranian, kejujuran, dan juga cinta damai dan kesesuaian.

3. Pendidikan Agama Islam

Sedangkan agama adalah sebuah ajaran, sistem yang mengelola keimanan dan peribadaan serta tata kaidah yang juga pergaulan manusia dengan sekitarnya. Sedangkan pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana yang menyiapkan target untuk mengenal,memahami ajaran agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara seluruhnya. Lalu mengahayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Jadi pesan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalah upaya mengembangkan atau membimbing pengetahuan atau potensi yang ada mengenai masalah dasar yang sudah ada yaitu berupa ajaran yang bersumber pada wahyu Allah meliputi keyakinan, pikiran, akhlak, dan

amal dengan orientasi pahala dan dosa. Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah bagaimana usaha/cara seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai agama bagi anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan kepada Allah SWT dan tata kaidah pergaulan antar sesama manusia dan lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa pembiasaan berdoa sebelum melakukan pekerjaan, hidup hemat, saling menghormati dan melakukan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan yang ada. Oleh karena itu, siswa dapat berperilaku sesuai .

4. Lukisan dinding

Lukisan dinding adalah sebuah cara atau melukis di atas media dinding, ataupun di permukaan luas yang mana bisa untuk dilukis dengan cat tembok, kapur dan juga cat kayu permanen. Dan lukisan dinding ini berfungsi untuk memperindah suatu tempat, memberikan suasana baru, bisa juga digunakan sebagai media untuk membangun karakter ataupun lainnya. Selain berfungsi untuk memberikan suasana baru suatu tempat, visualisasi lukisan dinding ini juga mempunyai dampak lainnya. Seperti halnya memberikan makna pendidikan serta memberikan pembelajaran ide-ide tentang kesenirupaan. Selain itu juga dapat membentuk membangun karakter seseorang melalui lukisan dinding. Sesuai dengan penelitian ini yang menjadikan lukisan dinding sebagai perantara untuk membangun karakter santri di pondok pesantren At-Taqwa Cabean Kraton Pasuruan.

5. Karakter

Karakter merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, Seperti halnya akhlak atau budi pekerti yang dapat membedakan seseorang dengan orang yang lain. Karakter bisa dikatakan sebuah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan juga bekerja sama, baik didalam lingkup keluarga, maupun bangsa dan negara. seseorang yang berkarakter baik secara individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap apu yang akan terjadi dari keputusan yang dibuatnya. Jadi kesimpulan dari pengertian di atas yaitu karakter merupakan watak, cara berpikir dan berperilaku seseorang yang akan menjadi khas tersendiri yang akan ditampilkan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat maupun negara. Adapun pembentukan dalam penelitian ini adalah membentuk kepribadian yang baik dan positif untuk kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Dan juga membangun karakter dalam hal ini dengan terbangunnya beberapa nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mewujudkan karakter yang baik bagi sekitarnya. Maka dari itu membangun karakter sangatlah berperan utama dalam menciptakan kepribadian seseorang, sehingga dengan terbangunnya karakter akan banyak hal positif dan kehidupan yang lebih baik lagi.

6. Pondok pesantren At-Taqwa

Pesantren menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti asrama, yang mempunyai makna sebuah tempat santri atau tempat murid-murid yang sedang belajar, mengaji, dan mencari ilmu disebuah pondok. Adapun Kata pesantren berasal dari akar kata “santri”, yakni istilah yang

digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan Islam tradisional di Jawa. Kata “santri” mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti tempat para santri menuntut ilmu .

Jadi pesantren adalah asrama tempat orang-orang menuntut ilmu agama atau tempat belajar mengaji para santri. Adapun maksud pesantren dalam penelitian ini yaitu tempat atau lingkungan untuk pembentukan karakter dengan melalui beberapa pesan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada lukisan di pondok pesantren At-Taqwa Cibeunreng Pasuruan

